

**EVALUASI PENGEMBANGAN KOLEKSI DI DINAS
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH BERDASARKAN
STANDAR IFLA GUIDELINES FOR LIBRARY SERVICES TO
CHILDREN AGED 0-18**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

FARAH SAHARA
NIM. 190503030

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

DARUSSALAM - BANDA ACEH

2024

Evaluasi Pengembangan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Aceh Berdasarkan Standar IFLA Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

FARAH SAHARA

NIM.190503030

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

Pembimbing I

Drs. Syukrinur, M.L.I.S
NIP.196801252000031002

Pembimbing II

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP.198507072019032017

**Disetujui Oleh Ketua Prodi
Ilmu Perpustakaan**

Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S.
NIP.197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:

Selasa/ 6 Agustus 2024

1 Safar 1446 Hijriah

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031002

Cut Putroe Yuliana, M.L.P.
NIP. 198507072019032017

Penguji I

Penguji II

Dr. Zubaidah, S. Ag., M.Ed.
NIP.197004242001122001

Nurhavati Ali Hasan, M.L.I.S.
NIP.197307281999032002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh**



Svarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Sahara

NIM : 190503030

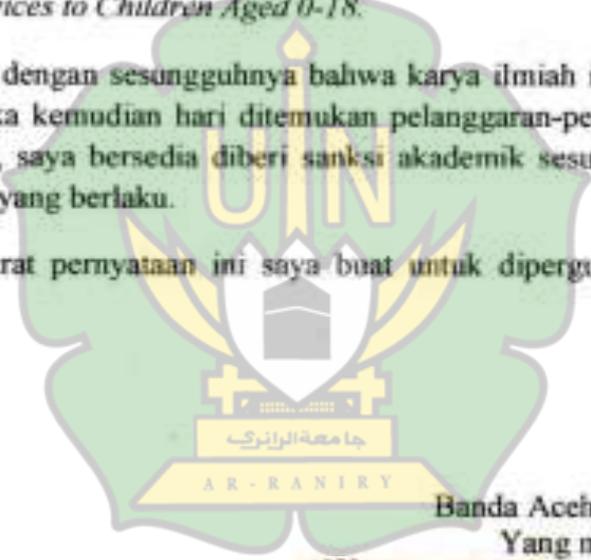
Jenjang : Strata Satu(S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Pengembangan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Berdasarkan Standar IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18*.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banda Aceh, 04 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,




Farah Sahara
NIM. 190503030

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji beserta syukur tidak henti-henti nya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan tegak nya Islam di permukaan bumi serta telah memberikan suri tauladan yang baik melalui sunnahnya.

Skripsi merupakan syarat utama untuk dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Program Studi Ilmu Perpustakaan dan menyandang gelar Sarjana. Adapun judul skripsi ini yaitu **“Evaluasi Pengembangan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Berdasarkan Standar IFLA Guidelines For Library Services to Children Aged 0-18”**. Atas izin Allah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas dan kewajibannya hingga akhir.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Syukrinur, M.L.I.S. dan Cut Putroe Yuliana, M.I.P. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukan untuk membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.

2. Zubaidah, S.Ag., M.Ed. dan Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S. sebagai penguji sidang munaqasyah, terima kasih atas masukan dan saran untuk menyempurnakan dan mengoreksi kekeliruan skripsi ini.
3. Mukhtaruddin selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus Penasehat akademik. Terima kasih atas bimbingan selama penulisan proposal.
4. Terima kasih kepada seluruh dosen prodi Ilmu Perpustakaan dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Adab dan Humaniora.
5. Ucapan terima kasih kepada Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang telah memberikan izin serta membantu memberikan informasi selama penulis melakukan penelitian hingga skripsi ini selesai, Terima kasih khusus nya kepada Kartini, Asnuri, Fitriani, dan Fadhal sebagai narasumber dan rela meluangkan waktu nya untuk diwawancarai.
6. Terima kasih kepada ayahanda Masri dan ibunda Jamilah merupakan support sistem utama penulis yang telah mendukung penulis secara moral dan material. Semoga Allah membalas kebaikan ayah dan ibu dan selalu dalam lindungan-Nya.
7. Teman-teman seperjuangan dalam menyusun skripsi Praja, Nanda, Yulia, Nurul, Nufus. Insya Allah kita bisa melewati fase ini dengan baik. Selama kita berproses kita akan mencapai tujuan akhirnya.

Penulis

Farah Sahara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Evaluasi Pengembangan Koleksi	13
1. Pengertian Evaluasi.....	13
2. Pengertian Pengembangan Koleksi.....	14
3. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Koleksi.....	15
C. Standar IFLA <i>Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18</i>	
1. Manajemen dan Pengembangan Koleksi berdasarkan Standar	
IFLA <i>Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18</i>	17
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Fokus Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Kredibilitas Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	34
B. Hasil penelitian.....	37
C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing

Lampiran 2 : Surat Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Lembar Observasi

Lampiran 6: Data Koleksi Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Penelitian

Tabel 2. Koleksi Anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Tabel 3. SDM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

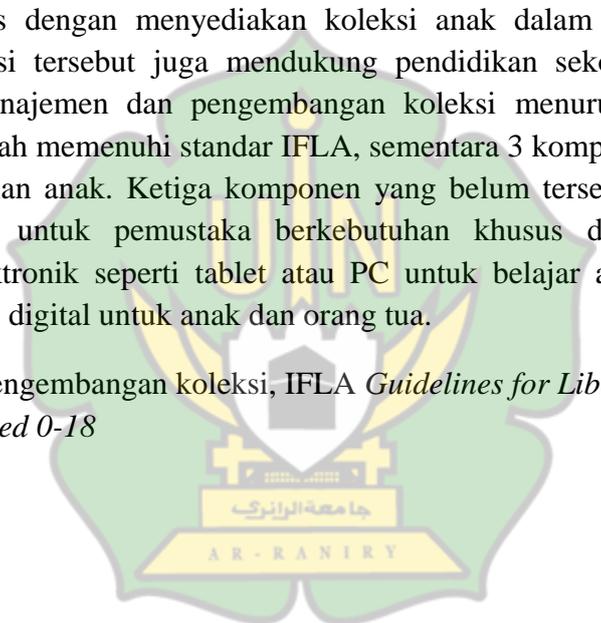
Tabel 4. Staff Ruang Layanan Anak



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Pengembangan Koleksi Berdasarkan Standar IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18*”. Fokus penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana koleksi anak yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sesuai dengan standar IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18* yang meliputi aspek keberagaman, relevansi dan kualitas materi. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan analisis dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan telah menerapkan kebijakan pengembangan koleksi tertulis dengan menyediakan koleksi anak dalam berbagai jenis dan subjek. Koleksi tersebut juga mendukung pendidikan sekolah anak. Dari 11 komponen manajemen dan pengembangan koleksi menurut standar IFLA, 8 diantaranya telah memenuhi standar IFLA, sementara 3 komponen belum tersedia di ruang layanan anak. Ketiga komponen yang belum tersedia tersebut adalah: koleksi DVD untuk pemustaka berkebutuhan khusus dan koleksi braille, perangkat elektronik seperti tablet atau PC untuk belajar anak, serta kegiatan edukasi literasi digital untuk anak dan orang tua.

Kata Kunci: Pengembangan koleksi, IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan memainkan peran penting sebagai sentra informasi bagi masyarakat karena perpustakaan bertugas menghimpun, mengelola dan menyajikan informasi dalam bentuk koleksi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.¹ Dengan koleksi perpustakaan memungkinkan masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi mereka. Ini termasuk referensi akademis, literature fiksi dan non fiksi, majalah, jurnal ilmiah, dsb. Perpustakaan dituntut untuk dapat memberikan akses gratis terhadap bahan bacaan, kegiatan literasi dan informasi dalam lingkungan yang aman dan ramah, dimana kelompok dan individu dapat membaca dan belajar bersama.²

Setiap perpustakaan memiliki tujuan, anggota, organisasi induk, dan kegiatan yang berbeda sehingga terbentuk berbagai jenis perpustakaan, Salah satunya adalah perpustakaan umum, yang didirikan dengan tujuan untuk memberikan layanan kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan status sosial, ras, atau agama. Perpustakaan umum menawarkan beragam koleksi dan layanan yang mencakup segala kebutuhan, baik untuk pemustaka dewasa maupun anak-anak.

¹ Wulan Sari, Atiqa Nur Latifa, “Peran Perpustakaan Rosella Genematrik dalam Meningkatkan Literasi Anak-Anak di Wilayah Pontianak Utara”, *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, Vol. 10, No. 2, 2022, hal. 273. <https://www.academia.edu/download/112948579/pdf.pdf>

² International Federation of Library Associations and Institutions, *Engaging in Literacy and Reading Strategies: An IFLA Toolkit for Libraries*, May 2019, hlm. 13, <https://apo.org.au/sites/default/files/resource-files/2019-09/apo-nid257541.pdf>

Layanan anak merupakan strategi yang digunakan oleh perpustakaan umum untuk menarik sebanyak mungkin pembaca sejak usia dini dan mengenalkan mereka pada perpustakaan.³ Dalam IFLA *Guidelines for Library Services to Children aged 0-18* tujuan layanan anak yaitu: (1) untuk memberikan akses kepada anak terhadap berbagai sumber daya dan media, (2) untuk membantu anak mengembangkan keterampilan literasi, (3) menyediakan program budaya dan rekreasi, berorientasi pada membaca dan literasi, (4) mendorong anak menjadi individu dan warga negara yang percaya diri dan kompeten, (5) dan bekerjasama dengan lembaga pendidikan anak bersama-sama dalam menyediakan program dan layanan kepada anak-anak.⁴

IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18* menyebutkan terdapat beberapa komponen penting yang harus ada pada layanan anak yaitu: Pustakawan yang berkompoten dan memahami teori perkembangan dan psikologi anak, termasuk komunikasi, bahasa dan literasi serta implikasinya terhadap layanan perpustakaan, merancang program atau aktivitas yang berguna untuk meningkatkan literasi anak, desain interior ruang baca yang aman dan ramah anak, dan pengembangan koleksi anak yang disesuaikan dengan minat, dan usia anak.⁵

Koleksi anak adalah buku, media dan atau sumber daya yang ditulis dan diilustrasikan untuk anak usia 0 sampai dengan 13 tahun. Koleksi anak ditujukan untuk memenuhi kebutuhan informasi, mengasah kreativitas, imajinasi, dan literasi

³ Florensia Ellena Putri, Kusubakti Andajani, Dwi Novita, "Layanan Anak pada Dinas Perpustakaan Umum dan Arsip Kota Malang", *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, Vol.2 No.2, 2018. Diakses tanggal 5 September 2023, <https://core.ac.uk/download/pdf/298615113.pdf>

⁴ IFLA, *IFLA Guidelines for Library Services to Children aged 0-18*, 2nd ed., (Netherlands: IFLA, 2018), hal. 5, <http://repository.ifla.org/handle/123456789/171>

⁵ *Ibid*

anak. Bahan bacaan yang disediakan dapat membantu membangun keterampilan linguistik, mengembangkan kompetensi dalam bercerita, berimajinasi dan memahami isi cerita, serta buku teks yang mudah dibaca untuk pembaca pemula.⁶ Berikut yang termasuk dalam kategori koleksi anak adalah fiksi, non-fiksi, buku abjad, buku berhitung, buku cerita bergambar, mainan edukatif, dll.⁷

Koleksi memegang peran sentral dalam operasi perpustakaan, dan untuk menjaga kelengkapan serta kekinian informasi, perpustakaan perlu secara rutin mengembangkan koleksinya. Proses ini melibatkan berbagai kegiatan seperti identifikasi kebutuhan pemustaka, seleksi, pengadaan, penyiangan, dan evaluasi. Keseluruhan proses ini harus dilaksanakan dengan optimal sehingga dapat mewujudkan tujuan dan fungsi perpustakaan yaitu menyediakan informasi atau koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.⁸

Menurut IFLA, setiap sistem perpustakaan umum harus memiliki kebijakan pengembangan dan pengelolaan koleksi tertulis untuk layanan anak. kebijakan tersebut harus memastikan pendekatan yang konsisten terhadap pengembangan dan pengelolaan koleksi anak. Selain koleksi dalam bahasa Indonesia, perpustakaan juga perlu untuk mengadakan koleksi dalam bahasa lokal juga koleksi yang mendukung kebutuhan pendidikan anak.

⁶ IFLA Libraries for Children and Young Adults Section, *Guidelines for Children's Libraries Services*, 2003, hlm 4.

⁷ Joan M. Reitz, *Online Dictionary for Library and Information Science*, London: Libraries Unlimited, 2004, hlm 348. Diakses pada tanggal 20 November 2023 dari situs: <http://vlado.fmf.uni-lj.si/pub/networks/data/dic/odlis/odlis.pdf>

⁸ Annisa Nur Fatwa, "Proses Pengembangan Koleksi di Perpustakaan SMPIT Bina Anak Sholeh (BIAS) Yogyakarta", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2020, diakses pada tanggal 5 Februari 2024.

Selanjutnya tentang jenis koleksi yang harus tersedia di layanan anak sebagai berikut: fiksi dan non-fiksi, buku referensi, mainan, puzzle, instrument musik, buku pelajaran dan alat untuk melatih sensorik. Koleksi yang diadakan harus dalam beragam format seperti: bentuk format fisik seperti buku, audio book, CD/DVD, video game, koleksi braille. Format digital contohnya film, e-book, database sumber daya pendidikan lokal dan global.⁹

Namun hingga saat ini, belum ada dalam standar perpustakaan nasional yang mengatur secara rinci proses pengembangan koleksi anak dan jenis koleksi yang harus tersedia di ruang layanan anak. Maka dari itu, peneliti menggunakan standar IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) sebagai acuan untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. *IFLA Guidelines for Library to Children Aged 0-18* merupakan pedoman yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan dan peningkatan layanan perpustakaan bagi anak. Pedoman ini telah digunakan di negara-negara maju yang memiliki perpustakaan anak atau layanan anak di perpustakaan umum.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 6 oktober 2023, diperoleh informasi bahwa Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh merupakan salah satu perpustakaan umum yang memiliki ruang layanan anak dan terletak di lantai 2 gedung perpustakaan. Selain itu ruang layanan anak didesain sedemikian rupa bernuansa ceria, berwarna, nyaman dan ramah anak. Terdapat juga panggung untuk

⁹ IFLA, *IFLA Guidelines for Library Services to Children aged 0-18*, 2nd ed., (Netherlands: IFLA, 2018), hal.10,<http://repository.ifla.org/handle/123456789/171>

kegiatan story telling, Tv untuk kegiatan menonton bersama dan beragam jenis mainan edukatif yang dapat mengasah kreativitas anak.

Berdasarkan wawancara dengan pustakawan di ruang layanan anak, diketahui Perpustakaan mengadakan pengembangan koleksi satu kali dalam setahun. Jenis koleksi yang disediakan untuk rentang usia 5 sampai dengan 12 tahun. Jumlah keseluruhan koleksi anak sekitar 5.026 judul koleksi dan 25.401 eksemplar yang disesuaikan dengan usia anak seperti: koleksi sejarah, kesusastraan, teknologi, cerita rakyat, pendidikan dasar, fiksi indonesia, agama Islam, sains, matematika dan 113 koleksi kaset DVD.

Berdasarkan standar IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18*, disebutkan bahwa ruang layanan anak seharusnya menyediakan koleksi dalam bahasa lokal, koleksi untuk pemustaka disabilitas. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyediakan koleksi dalam bahasa Aceh namun hanya 35 eksemplar. Sedangkan koleksi braille untuk anak tersedia di ruang disabilitas lantai 1.

Mengacu pada latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji sebuah penelitian dengan judul: **“Evaluasi Pengembangan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Berdasarkan Standar IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18* ”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana Kesesuaian Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dengan standar IFLA *guidelines for library services to children aged 0-18*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah melihat kesesuaian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ditinjau berdasarkan standar IFLA *guidelines for library services to children aged 0-18*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya adalah:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan bagi pengembangan ilmu perpustakaan, terutama dalam kaitannya dengan pengembangan koleksi anak, dan dapat dijadikan salah satu bahan untuk melakukan kajian lebih dalam lagi bagi akademis.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam membenahi ruang layanan anak yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, dan terus meningkatkan performa perpustakaan agar semakin diminati oleh siswa-siswi baik dari tingkat dasar hingga menengah atas.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah ditujukan agar menjelaskan secara mendetail istilah-istilah dalam variable penelitian agar tidak terjadi kesalahan pemahaman akibat makna ganda, misinformasi dan sebagainya. Adapun istilah-istilah tersebut antara lain:

1. Evaluasi Pengembangan Koleksi

Evaluasi pengembangan koleksi adalah 2 kata majemuk yaitu evaluasi dan

pengembangan koleksi. Evaluasi merupakan upaya untuk mengukur dan menilai secara obyektif hasil pencapaian yang telah direncanakan sebelumnya. Evaluasi adalah membandingkan hasil pekerjaan (*actual result*) dengan alat pengukur (standar) yang sudah ditentukan.¹⁰ Terdapat 2 metode evaluasi koleksi, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Evaluasi koleksi dengan cara kuantitatif dilakukan menggunakan data statistik, dan dari data tersebut diperoleh informasi mengenai keadaan koleksi. Adapun evaluasi koleksi menggunakan metode kualitatif dilakukan dengan menguji ketersediaan koleksi terhadap program perpustakaan atau lembaga yang menaunginya.¹¹

Sebagaimana yang dikutip oleh Winato dalam Dasar-Dasar Pengembangan Koleksi, Menurut Johnson ada 2 metode evaluasi koleksi yakni evaluasi koleksi berorientasi pada koleksi (*collection-based*) yaitu menggunakan daftar pencocokan, standar koleksi, penilaian dari pakar, perbandingan dengan perpustakaan lain, melakukan analisis sitasi. Sedangkan metode evaluasi koleksi berorientasi pada pengguna (*use- and user-based*) dapat dilakukan dengan cara melakukan kajian sirkulasi, meminta pendapat pengguna, melakukan kajian penggunaan di ruang baca, memeriksa ketersediaan koleksi di rak.¹²

Pengembangan koleksi adalah proses memenuhi kebutuhan informasi

¹⁰ Widya Indarti, "Metode Evaluasi Koleksi Perpustakaan: Studi Kasus Pemetaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta Tahun 2017-2019", *jurnal pari*, Vol. 5, No. 2, Desember 2019, <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP/article/view/8772>

¹¹ Iwin Ardyawin, "Urgensi Pengembangan Koleksi Sebagai Upaya Menyediakan Koleksi yang Berkualitas di Perpustakaan", *Jurnal Adabiya*, Vol. 20, No. 1, Februari 2018, hal 59, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/6779>

¹² Winato, Dian, dan Rohanda, *Dasar-Dasar Pengembangan Koleksi*, (Kebumen: Intishar Publishing, 2018), Hal. 74.

masyarakat secara tepat waktu dan tepat guna dengan menggunakan sumber daya informasi yang dikelola oleh perpustakaan sendiri atau yang dikelola oleh perpustakaan lain. Istilah ini sering dihubungkan dengan manajemen koleksi, yang merupakan kegiatan sistematis untuk merencanakan, mengatur, menganggarkan, mengevaluasi, dan memanfaatkan koleksi perpustakaan selama periode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga tersebut.¹³

Pengembangan koleksi meliputi kegiatan: penilaian terhadap kebutuhan pemustaka, penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, melakukan penyeleksian bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, pemeliharaan dan penyiangan, serta evaluasi. Prinsip dasar pengembangan koleksi berorientasi pada relevansi, kelengkapan dan kemutakhiran.¹⁴

Penelitian ini menggunakan metode evaluasi yang berpusat pada koleksi. Penelitian ini mengevaluasi ketersediaan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ditinjau berdasarkan standar IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18*.

2. IFLA Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18

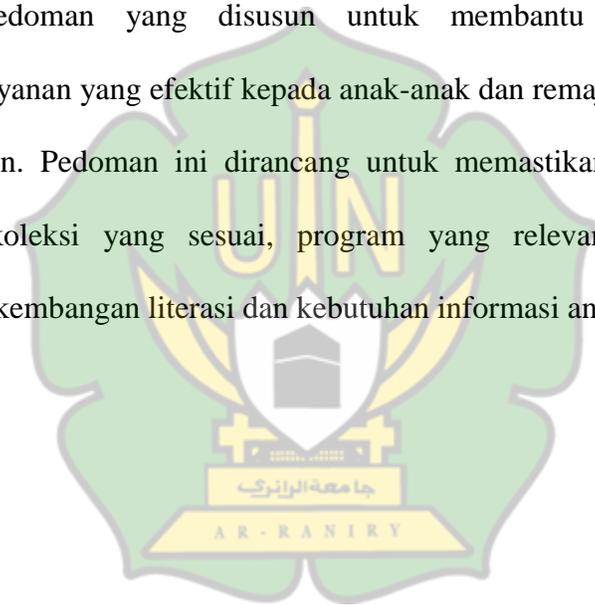
IFLA (*International Federation of Library Association*) merupakan sebuah organisasi global yang mewakili komunitas perpustakaan dan lembaga informasi di seluruh dunia. Tujuan utama IFLA adalah mempromosikan perpustakaan dan layanan

¹³ Laksmi, M. A, "Pengembangan Koleksi", (pustaka. ut. ac. id, 2015), Hal 1.14 <https://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PUST4102-M1>.

¹⁴ Yuyu Yulia dan Janti, "Pengembangan Koleksi", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), Hal 1.8

informasi sebagai bagian integral dari masyarakat pengetahuan global, serta mendukung pengembangan dan kerja sama profesional di antara anggotanya. IFLA berperan penting dalam mengadvokasi kepentingan perpustakaan di tingkat internasional, mengembangkan standar internasional untuk layanan perpustakaan, dan mempromosikan akses terbuka terhadap informasi dan pengetahuan.

IFLA *Guidelines for Library Services to Children Aged 0-18* adalah seperangkat pedoman yang disusun untuk membantu perpustakaan dalam menyediakan layanan yang efektif kepada anak-anak dan remaja dalam rentang usia 0 hingga 18 tahun. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa perpustakaan menyediakan koleksi yang sesuai, program yang relevan, dan layanan yang mendukung perkembangan literasi dan kebutuhan informasi anak-anak.¹⁵



¹⁵ IFLA, *IFLA Guidelines for Library Services to Children aged 0-18*, 2nd ed., (Netherlands: IFLA, 2018), hal. 4, <http://repository.ifla.org/handle/123456789/171>